

## BAB VI PENDEKATAN PERANCANGAN

### 6.1 Pendekatan Perancangan Social atau Public Housing

Penyediaan hunian layak bagi masyarakat kurang mampu dari segi keuangan dan usia ditengah kota dengan sistem hunian sewa yang diberikan oleh pemerintah kota dengan harga jauh lebih rendah.

### 6.2 Pendekatan Teori Difabelitas

Mengacu pada regulasi yang berlaku dalam UU No 8 tahun 2016 pasal 1 ayat 1 tentang definisi difabelitas yaitu penyandang difabelitas intelektual, fisik, sensorik dan mental.

### 6.3 Pendekatan Teori Lansia

Mengacu pada teori Hurlock : 1996 dalam jurnal *Emotiona Intelegence* dan *Psychological Well – Being* pada Manusia Lanjut Usia Anggota Organisasi Berbasis Keagamaan di Jakarta.

### 6.4 Pendekatan Perancangan Kebisingan

Penggunaan material akustik ruang dalam dan luar untuk mencegah kebisingan lebih dari 120 dB menggunakan pendekatan fasad material *puzzle*, material bekas dari kulit kayu oak atau *cork wine bottle stopper*, vegetasi perdu dan vegetasi Kiara Payung.

### 6.5 Pendekatan Perancangan bagi Lansia : *Chairlift*

Pendekatan dengan alat bantu *Chairlift* yang dipasang pada tangga manual, untuk memberikan kemudahan bagi lansia berpindah dari lantai bawah keatas tanpa kelelahan.

### 6.6 Pendekatan Perancangan bagi Difabelitas : Ramp

Pendekatan dengan ramp diluar bangunan, untuk memudahkan pengguna kursi roda dari luar kedalam bangunan dan penggunaan alat lain yang menggunakan roda.

### 6.7 Pendekatan Perancangan Kebisingan dalam Ruang

Pendekatan dengan vegetasi rimbun yaitu pucuk merah dan Kiara Payung yang dapat tinggi hingga 11 meter dan material berbagai serat dan busa yaitu cork dari kulit pohon Oak dan puzze dari serat busa.

## **6.8 Pendekatan Perancangan Tangga Manual**

Pendekatan desain tangga manual konstruksi beton bertulang dengan acuan dari sebuah studi jurnal tangga beton bertulang untuk sebuah sekolah.

## **6.9 Pendekatan Perancangan Tangga Darurat**

Pendekatan perancangan tangga darurat dilakukan melalui Permen PU terkait sistem perlindungan dari bahaya kebakaran dalam bangunan bertingkat.

## **6.10 Pendekatan Proteksi Aktiv Bahaya Kebakaran**

Pendekatan perancangan dari Permen PU terkait sistem perlindungan dari bahaya kebakaran dalam bangunan bertingkat.

## **6.11 Pendekatan Proteksi Pasif Bahaya Kebakaran**

Pendekatan perancangan dari Permen PU terkait sistem perlindungan dari bahaya kebakaran dalam bangunan bertingkat.

## **6.12 Pendekatan Penghawaan dalam Ruangan**

Pendekatan dilakukan dengan sistem penghawaan *exhaust fan* oleh Daikin yaitu sistem penghawaan total menyeluruh dalam ruangan dengan memanfaatkan bukaan jendela ventilasi untuk jalur masuk udara dan menyedot keluar udara dari dalam keluar bangunan melalui *ducting* ventilasi.

## **6.13 Pendekatan Pencahayaan Sun Shading**

Pendekatan perancangan pencahayaan dengan *sun shading* khususnya bangunan rusunawa menggunakan *overhang* atap dan lantai koridor, sedangkan bangunan pendukung lainnya menggunakan *overhang* atap dan juga fasad bangunan dengan partisi material bahan bekas.

## **6.14 Pendekatan Perancangan Utilitas Bangunan Bertingkat**

Pendekatan dari studi preseden utilitas bangunan rusunawa bagi buruh industri oleh Nurul Fitriani dan konsep utilitas *exhaust fan* dari Daikin.

## **6.15 Pendekatan Perancangan Ruang Parkir**

Pendekatan ruang parkir mengacu pada buku Francis D.K. Ching tentang sirkulasi ruang parkir dan Neufert data arsitek, Time Saver Standard dan beberapa preseden dan studi literatur dari jurnal.

#### **6.16 Pendekatan Perancangan Kuliner Terbuka**

Pendekatan melalui penataan organisasi ruang terbuka oleh Francis D. K. Ching ( 1996 ) penataan organisasi ruang terbuka.

#### **6.17 Pendekatan Perancangan Konsep Enterance – Side Enterance**

Pendekatan melalui unsur sirkulasi berputar oleh Francis D.K. Ching (1996) dalam jurnal UAJY ( 2021 ).

#### **6.18 Pendekatan Vegetasi Menyerap Gas Sisa Pembakaran Kendaraan**

Pendekatan pemilihan vegetasi melalui kajian sebuah studi terhadap vegetasi Sirih Gading oleh Fanni Riyantika Sari, dkk ( 2016 ).

#### **6.19 Pendekatan Struktur Bangunan**

Pendekatan struktur bangunan melalui struktur rangka metal baja kombinasi sistem bingkai baja terikat pada kolom pada bagian bawah kolom dan bingkai baja diikat dengan sekring kawat baja yang dilakukan oleh penelitian dari Standford University dilansir dari Sciencedaily.com dalam Winer Firmansyah ( 2016 ).

#### **6.20 Pendekatan Perancangan Struktur Pondasi**

Pendekatan perancangan dilakukan melalui pondasi dalam bore pile ( Edward Z. Halibu, 2015 ) dan konstruksi bambu ( Mariah Indah dkk, 2018 ).